

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi di perusahaan publik Indonesia. Data pada penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan yang dipublikasi pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan daftar perusahaan yang melakukan kecurangan (*fraud*) berdasarkan Peraturan BAPEPAM VIII G.7. Observasi dilakukan pada laporan keuangan perusahaan yang melakukan kecurangan (*fraud*) dan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (*non-fraud*). Penelitian ini melakukan observasi selama 3 tahun dari tahun 2013-2015.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perusahaan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas yang menggunakan proksi *return on asset* (ROA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa keuntungan atau kerugian yang dialami oleh perusahaan tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. *Capital Turnover* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *capital turnover* yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh pihak manajemen semakin rendah.

3. *Financial Leverage* (FL) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *financial leverage* perusahaan tidak mendorong pihak manajemen untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Komposisi aset yang diproksikan dengan *receivable turnover* (RVTA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *receivable turnover* yang dimiliki perusahaan maka semakin besar tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh pihak manajemen.
5. Ukuran perusahaan (*SIZE*) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya skala perusahaan tidak mendorong pihak manajemen untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa *capital turnover* dan komposisi aset berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap memberikan implikasi yaitu:

1. *Capital Turnover* terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. *Capital turnover*

dapat menilai keefektifan modal perusahaan selama periode tertentu yang ditunjukkan dengan tingkat perputaran modal perusahaan. Dalam penelitian ini, *capital turnover* diukur menggunakan penjualan dibagi dengan total aset dan hasilnya memiliki pengaruh negatif. Sehingga semakin besar tingkat rasio *capital turnover*, maka semakin rendah kemungkinan untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pendapatan operasional agar memiliki kinerja keuangan yang baik dan terhindar dari kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan bagi investor yang menanam modal pada suatu perusahaan yang memiliki rasio *capital turnover* rendah, maka perlu diperhatikan secara mendalam.

2. Komposisi Aset terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dalam penelitian ini, komposisi aset diproksikan dengan tingkat *receivable turnover*. *Receivable turnover* dapat digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perusahaan harus memperhatikan risiko piutang yang tidak tertagih dan kebijaksanaan dalam pemberian piutang kepada pihak lain, agar tingkat *receivable turnover* dapat menjadi stabil. Bagi investor yang telah menanam modal pada suatu perusahaan yang memiliki tingkat *receivable turnover* cukup tinggi, maka sebaiknya dijadikan pertimbangan kembali.

C. Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Penelitian ini melakukan hanya pengamatan selama 3 tahun, yakni 2013 – 2015. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun pengamatan penelitian yang lebih lama antara 5 atau 10 tahun agar dapat menambah jumlah sampel penelitian.
2. Penelitian ini hanya menguji lima variabel independen terkait internal keuangan perusahaan yang diduga memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang terkait dengan segi internal keuangan perusahaan, seperti *asset turnover* dan likuiditas.
3. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan variabel independen dari segi internal keuangan perusahaan. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti dari segi eksternal keuangan perusahaan yang memiliki hubungan terkait dengan kecenderungan kecurangan akuntansi, seperti opini audit dan transaksi dengan pihak istimewa.